

Keefektifan Metode Baghdadiyah Terhadap Aktivitas Belajar Anak dalam Bidang Baca Tulis Qur'an

Marlina¹, Witrin Gamayanti²

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: marlinam0708@gmail.com

² Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: witringamayanti@uinsgd.ac.id

Abstrak

Sebagai manusia yang diciptakan oleh yang maha kuasa maka akan kembali lagi kepada yang maha kuasa. Oleh karena itu kemampuan Membaca Al-Qur'an sebagai tahap awal perjalanan manusia untuk menuju yang maha kuasa. Dengan demikian setiap orang harus mampu membaca Al-Qur'an mulai sejak dini sehingga menjadi sebuah bekal untuk melangkah ke kehidupan selanjutnya. Suatu permasalahan datang dari anak-anak dalam bidang baca tulis Qur'an di Kp. Cikereti RT/RW 002/003 Desa Sukamaju Kec. Cibeber Kab. Cianjur. Pengabdian ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan dan cara mengeja anak-anak terhadap Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan mengikuti langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang di keluarkan oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV. Pengabdian ini berhasil membuat anak-anak mengalami perubahan dalam pembacaan Al-Qur'annya.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Baghdadiyah

Abstract

As humans who were created by the almighty, they will return to the almighty. Therefore, the ability to read the Qur'an is the initial stage of the human journey to reach the almighty. Thus everyone must be able to read the Qur'an from an early age so that it becomes a provision to move on to the next life. A problem came from the children in the field of reading and writing the Qur'an in Kp. Cikereti RT/RW 002/003 Sukamaju Village Kec. Cibeber Kab. Cianjur. This service aims to improve children's reading and spelling of the Qur'an. The method used in this service is by following the steps of community empowerment-based service (Sisdamas) issued by the LP2M Service Center Team of UIN Sunan Gunung Djati Bandung, namely cycles I to IV. This dedication succeeded in making the children experience changes in their reading of the Qur'an.

Keywords: Al-Qur'an, Baghdadiyah

A. PENDAHULUAN

Manusia menjalani kehidupannya di dunia ini tidak lain untuk mencapai tujuannya yaitu untuk berjumpa dan kembali kepada penciptanya. Untuk mencapai tujuan tersebut manusia harus menempuh jalan yang sudah ditentukan oleh syariat agama. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman kita tidak bisa leha-leha untuk belajar lebih dalam lagi dalam soal agama. Sekarang telah berkembang lembaga pendidikan yang menawarkan program tahfidz Al-Qur'an dengan gratis sehingga para orang tua bisa mendaftarkan anak-anaknya untuk belajar di lembaga-lembaga yang mereka pilih.

Mengingat bahwa Al-Qur'an merupakan sebagai kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup manusia menuju jalan mencapai sang pencipta. Oleh karena itu kecakapan dalam membaca Al-Qur'an merupakan sebuah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat manusia. Tidak hanya bisa membacanya saja yang utama namun banyak hal yang harus diperhatikan di dalam melafadzkan bacaannya, seperti tajwid dan makharijul hurufnya. Selain itu juga umat muslim penting mengenali huruf-huruf dan cara menulis huruf serta mengetahui kaidah-kaidah dalam penulisan ayat Al-Qur'an yang benar. Kemampuan baca tulis quran ini akan membantu setiap orang dalam mengenali arti dari perkata dalam ayat Al-Qur'an.

Al-Qur'an tidak hanya dibaca dan ditulis oleh orang dewasa atau yang mempunyai pendidikan tinggi saja, tetapi Al-Qur'an dibaca oleh semua kalangan baik yang kaya atau miskin, tua atau muda, berpendidikan tinggi atau tidak sekolah sekalipun, oleh orang dewasa dan anak-anak. Maka dari itu sangat penting untuk mengajarka membaca dan menulis lafadz Al-Qur'an kepada anak-anak sejak usia dini. Karena ini termasuk satu aspek perkembangan yang harus diberikan rangsangan sejak dini yaitu aspek NAM (Nilai Agama dan Moral).

Penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini dilakukan untuk membekali anak agar lebih matang menghadapi segala permasalahan kehidupan yang akan mereka hadapi nantinya. Dengan adanya penanaman nilai-nilai keagamaan ini akan menghambat terjadinya keterlambatan perkembangan yang nantinya dapat berefek saat anak dewasa.

Baca Tulis Alqur'an merupakan suatu pelajaran yang mempelajari bagaimana cara kita membaca dan menulis Alqur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Baca Tulis Alqur'an juga merupakan suatu kumpulan untuk membaca dan menuliskan kitab suci Alqur'an yang ditekankan pada upaya untuk memahami informasi yaitu pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan melakukan pembiasaan dalam melafadzkannya serta bagaimana cara menuliskannya.

Kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat merubah makna Al-Qur'an yang terkandung. Oleh karena itu belajar dan memperbaiki tata cara dalam membaca Al-Qur'an sangatlah penting. Berikut beberapa alasan pembelajaran Baca Tulis Qur'an itu penting; (1) sebagai tuntunan wajib dalam memahami Al-Qur'an; (2) menjaga kemurnian Al-Qur'an dari perubahan lafadz dan maknanya; (3) sebagai motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari; (4) modal utama bagi siswa. Dengan adanya kemampuan baca tulis, siswa dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengkomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya; (5) meningkatkan pengetahuan siswa pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Disamping itu, pendidikan Al-Qur'an terhadap anak merupakan salah satu pendidikan wajib yang harus diajarkan kepada mereka. Pendidikan tersebut bagian dari prinsip-prinsip rohani yang diberikan orangtua kepada anak. Dengan tujuan agar setiap mukmin dapat membaca Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam sehingga mampu memahami maksud yang terkandung didalamnya serta mengamalkan segala isinya dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an anak akan dipengaruhi oleh Tripusat Pendidikan, yaitu: lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Apabila ketiga lingkungan itu dapat bekerja sama dengan baik maka pendidikan anak akan berkualitas. Dengan artian jika lingkungan pendidikan mempunyai kurikulum baca tulis Al-Qur'an dengan baik namun tidak didukung oleh lingkungan keluarga dan masyarakat, maka pendidikan yang diperoleh oleh anak tidak akan tercapai dengan sempurna. Sebab, Al-Qur'an merupakan semboyan agama yang mengokohkan akidah dan menegarkan iman. Sebagaimana yang disebutkan oleh Ibnu Sina dalam *As-siyasahnya* menasehatkan agar dalam mempersiapkan anak dari segi fisik dan mental hendaknya dimulai dengan mengajarkan Al-Qur'an kepadanya. Suharsono pun menegaskan bahwa Al-Qur'an dan Sunnah adalah kurikulum utama pencerdasan.

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan oleh guru dan orangtua dalam mengajarkan baca tulis Qur'an. Salah satunya yaitu metode Baghdadiyah yang masih banyak digunakan dikalangan masyarakat yang khususnya di perkampungan dan pedesaan.

Metode baghdadiyah adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara di eja perhurufnya. Kaedah ini juga dikenal dengan kaedah sebutan "eja" atau latih tubi. Kaedah ini merupakan kaedah yang paling lama dan meluas digunakan di seluruh dunia. Metode ini disusun oleh Albagdady yang nama lengkap beliau adalah Syaikh Imam Abu Bakar Muhammad Ahmad bin Ali bin Tsabit. Beliau adalah seorang

penulis yang produktif, diantara karyanya yang paling terkenal adalah Tarikh Baghdad.

Cara mengajarkannya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda-tanda bacanya dengan dieja/diurai secara pelan. Metode ini ternyata, menurut informasi berbagai pihak, telah sanggup membawa anak-anak lebih mudah dan lebih cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dalam penggunaan metode ini siswa harus dapat menguasai materi sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya, dan guru mempunyai tugas yaitu memberikan contoh terlebih dahulu.

Seiring berjalannya waktu, dan kemajuan zaman yang mengakibatkan kemerosotan moral dan akhlak anak-anak menjadi hambatan bagi orang tua dan pendidik dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Karena banyak anak susah diatur dan terbawa oleh suasana lingkungan yang membawa anak-anak terbawa oleh zaman. Bahkan anak-anak zaman sekarang dipaksa dan dituntut untuk dewasa sebelum waktunya. Sehingga guru dan orangtua harus memiliki metode sendiri untuk mengajar anak-anak dan peserta didik.

Disamping itu, masih ada para orangtua yang tidak terlalu memperhatikan pendidikan anaknya karena berbagai alasan. Ada yang sibuk karena pekerjaan, ada juga yang ibu muda namun sudah memiliki banyak anak sehingga pendidikan anaknya tidak teratur antara satu dengan yang lainnya. Melihat kondisi masa kini yang sedang terkena wabah maka pembelajaran anak-anak beralih ke ponsel. Namun, banyak anak-anak yang menyalahgunakan ponselnya yang awalnya untuk belajar menjadi kebanyakan yang main game, nonton dan yang lainnya. Dan juga masih ada orang tua yang membiarkan anak-anaknya untuk memegang ponsel setiap saat. Sehingga pembelajaran mereka tertinggal karena kurangnya pengawasan dari orang tua.

Salah satu yang menonjol dari kemampuan mereka yaitu dalam bidang baca tulis Qur'an. Dimana anak-anak se usianya pada masa dulu itu sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan anak zaman sekarang yang seharusnya sudah bisa membaca Al-Qur'an belum begitu mengetahui apa yang disebut dengan fathah, kashrah dan dhamah. Dalam mengeja mereka hanya sebatas mengikuti guru mereka saja tidak tahu letak persisnya huruf saat mengeja itu dimana.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode Baghdadiyah dalam pembelajaran baca tulis Qur'an di Kp. Cikereti Rt/Rw 002/003 Desa Sukamaju Kec. Cibeber utamanya bagi anak-anak yang masih berusia 6 sampai 15 tahun. Anak pada masa ini yang seharusnya benar-benar diajarkan dalam membaca, dan menulis Qur'an dengan baik dan benar. Karena, akan menjadi bekal nantinya ketika mereka sudah dewasa dan menjadi muslim muslimah yang beriman dan bertakwa serta beramal baik bagi sesamanya.

Untuk mendapatkan manfaat dari adanya peserta KKN-DR di Kp. Cikereti Desa Sukamaju ini maka peserta KKN-DR langsung turun ke lapangan untuk mengajarkan baca tulis Qur'an kepada anak-anak setempat.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan yaitu mengikuti langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang di keluarkan oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV.

Siklus I (Refleksi Sosial) tahap ini merupakan tahapan awal dimana penulis melakukan kunjungan dan observasi ke tempat yang akan menjadi lokasi pengabdian selama sebulan.

Siklus II (Perencanaan Program) pada tahapan ini penulis merencanakan program yang akan dilaksanakan selama pengabdian. Mulai dari metode, waktu dan penanggung jawab dalam setiap program.

Siklus III (Tahap Pelaksanaan), pada tahapan pelaksanaan penulis melaksanakan pengabdian kurang lebih selama satu bulan dengan rencana yang sudah di rancang dan telah disepakati dengan peserta KKN yang lain.

Siklus IV (Evaluasi), pada tahapan terakhir ini penulis mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan selama pengabdian, apakah sudah benar-benar baik atau masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini berupaya mengungkap keefektifan cara belajar baca tulis Al-Qur'an di Kp. Cikereti Desa Sukamaju dengan menggunakan metode Baghdadiyah atau dengan cara "eja". Dengan cara ini sejauh mana anak-anak dapat memahami baca Tulis Al-Qur'an secara baik dan fasih. Analisis dilakukan dengan cara langsung turun ke lapangan dan melihat perkembangan anak-anak dalam belajarnya selama ini. Dengan ikut andil dalam mengajarkan mereka baca tulis Al-Qur'an.

Pengabdian dilakukan dengan membantu mengajar anak-anak dalam bidang baca tulis Al-Qur'an upaya meningkatkan kemampuan dan moral anak dalam mencintai agamanya. Strategi yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara pendekatan kepada anak-anak dan pengarahan tata cara belajar dengan baik.

1. Tahap Refleksi Sosial

Pada tahapan ini penulis melakukan kunjungan kepada tokoh agama setempat dan guru ngaji di daerah kp. Cikereti yang bertujuan untuk perizinan membantu

mengajar dan membimbing anak-anak di Madrasah. Selain melakukan perizinan kepada tokoh agama penulis juga melakukan perizinan kepada Karang Taruna dan pemerintahan setempat mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Alhamdulillah proses perizinan dilancarkan dan diberikan izin oleh tokoh agama dan Karang Taruna.

Kemudian peserta KKN atau peneliti melakukan observasi lapangan melihat secara sekilas permasalahan-permasalahan yang ada di Kp. Cikereti Desa Sukamaju. Permasalahan yang ada digali dengan melalui wawancara kepada masyarakat dan setelah mendapatkan suatu permasalahan maka pelaksanaan KKN-DR Sisdamas pun dilaksanakan.

Selanjutnya melakukan observasi terhadap anak-anak di lingkungan Kp. Cikereti Desa Sukamaju mengenai proses pembelajaran dan metode yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari. Kemudian mencari permasalahan yang memungkinkan bisa diperbaiki dalam proses belajarnya. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada tokoh agama sebagai guru pengajian anak-anak terdapat beberapa masalah yang mungkin saja bisa dibantu oleh peserta KKN.



Gambar 1. Kunjungan kepada tokoh agama

2. Tahap Perencanaan

Hal selanjutnya melakukan rencana pembelajaran dan menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Setelah melihat sebuah permasalahan yang ada kemudian memutuskan suatu metode pembelajaran dengan menggunakan metode Baghdadiyah atau mengaji dengan di 'eja'. Sebetulnya sudah bagus metode yang digunakan di lingkungan tersebut namun, ada sedikit kekurangan yang menimbulkan dampak bagi anak-anak. Salah satu contohnya anak-anak bisa mengeja suatu kata dalam Al-Qur'an namun tidak bisa menunjukkan huruf satu satunya yang mana atau ada lagi yang belum bisa mengetahui letak dari *fathah*, *kashrah*, dan *Dhamah* itu dimana.

Melihat dari permasalahan itu penulis berencana untuk melaksanakan bimbingan dan memperbaiki pembelajaran dengan belajar tidak tergesa-gesa dan

mengajarkan dengan menunjuk huruf satu persatu agar anak-anak mengerti huruf dan baris penyebutnya kemana.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai pada Tanggal 8 Agustus sampai dengan 29 Agustus 2021 dengan mengajar anak-anak dalam proses belajar Baca Tulis Al-Qur'an. Lokasi pelaksanaan kegiatan bertempat di Madrasah Kp. Cikereti Desa Sukamaju. Kegiatan dilaksanakan Ba'da maghrib sampai Isya.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan pertama-tama anak-anak melaksanakan shalat Maghrib dengan imamnya dari peserta KKN-DR. Setelah selesai shalat dan berdoa anak-anak diberi waktu untuk menghafalkan bacaan Qur'an mereka. Setelah selesai menghafal maka mereka di dampingi untuk memindahkan bacaannya dengan bimbingan dan arahan.

Sebelum memindahkan bacaannya yaitu dengan mengetes bacaan yang sudah lewat apakah sudah hafal dan fasih atau belum. Apabila sudah hafal dan paham dengan makhorijul hurufnya maka dilakukan pemindahan bacaan ke kata atau ayat selanjutnya. Mengulang-ulang bacaan hingga bacaan itu sudah terlihat lancar dibacakan oleh anak-anak. Setelah memindahkan bacaan Al-qur'an kemudian anak-anak melanjutkan pembelajaran dengan menulis huruf hijaiyyah atau ayat-ayat pendek dengan dikasih contoh oleh penulis.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan

Awalnya anak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan cara yang sedikit berbeda. Yang awalnya hanya mengikuti guru saja menyebutkan dan mengeja mengikuti guru diganti dengan cara menunjuk huruf satu persatu agar tahu letak huruf yang ada di dalam suatu kata. Setelah berjalan beberapa hari anak-anak mulai mengerti letak huruf yang ada dalam kata yang mereka eja.

Dalam proses pembelajaran anak-anak terbagi menjadi dua kelas kelas pertama yang berusia 6 sampai 9 tahun dan kelas yang kedua yang berusia 10 sampai 15 tahun. Kelas pertama setelah melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan dipindahkan bacaannya maka diarahkan untuk menulis huruf hijaiyyah

dan juga ayat-ayat pendek. Sedangkan untuk kelas kedua setelah membaca Al-Qur'an dan memindahkan bacaannya melanjutkan pembelajaran sesuai dengan jadwal pengajian. Adapun jadwal pengajian nya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pengajian

No	Hari	Pelajaran	Ket.
1	Senin	Tajwid Materi	
2	Selasa	Ako'id	
3	Rabu	Fiqih	
4	Kamis	-	Libur
5	Jum'at	Tajwid (Praktek)	
6	Sabtu	Akhlak	
7	Minggu	Fikih (Praktek)	

4. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk dapat mengetahui dan melihat perbedaan antara sebelum pengabdian dilakukan dan setelah pengabdian dilakukan. Tahap evaluasi ini dilaksanakan dengan cara mengetes kembali anak-anak satu persatu apakah kemampuan membaca Al-Qur'an nya sudah mengalami kemajuan atau belum.

Setelah melakukan evaluasi maka sudah terlihat kemampuan anak-anak dalam bidang membaca Al-Qur'an mengalami kemajuan. Anak-anak bisa mengeja dengan benar dan mengetahui *fathah, kashrah* dan *dhamah* letaknya ada dimana.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di Kp. Cikereti RT. 002 RW 003 Desa Sukamaju, Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur yang bermaksud untuk mengetahui kemampuan anak-anak dalam proses belajar baca tulis qur'an. Dan untuk mengetahui keefektifan metode bahgdadiyah atau mengaji dengan cara di 'eja'. Dengan sasaran anak-anak usia 6 sampai 15 tahun yang berjumlah sebanyak 30 orang dan di bedakan menjadi dua kelas, yaitu kelas bawah dan atas dengan jenis kelamin perempuan. Karena, anak-anak yang berjenis kelamin laki-laki melakukan pembelajaran di madrasah yang berbeda.

Tabel 2. Jumlah anak-anak

Kelas Bawah (6-9 Tahun)	Kelas Atas (10-15 Tahun)	Total
20 Orang	10 Orang	30 Orang

Kemampuan mereka dalam membaca Al-qur'an berbeda antara satu dengan yang lainnya. Mulai dari yang masih mengenal huruf hijaiyah, mengeja dasar, mengeja kata, menyambungkan kata yang sudah di eja, dan membaca dengan lancar. Berikut beberapa data yang didapatkan mengenai kemampuan membaca anak-anak terhadap ayat Al-Qur'an:

Tabel 3. Kemampuan anak-anak

No	Kemampuan Anak	Jumlah Anak	Umur
1	Mengenal huruf hijaiyah	9 orang	6 – 7 Tahun
2	Mengeja dasar	5 Orang	7 – 8 Tahun
3	Mengeja kata	5 Orang	8 – 9 Tahun
4	Menyambungkan kata yang sudah di eja	6 Orang	9 – 11 Tahun
5	Membaca ayat dengan lancar	5 Orang	12 – 15 Tahun

Saat melakukan pembelajaran anak-anak yang hadir terlihat sangat antusias, bahkan menurut warga setempat banyak wajah-wajah baru yang ada di Madrasah. Yang awalnya tidak pernah hadir dalam pengajian menjadi rajin datang ke tempat pengajian dikarenakan ada pengajar baru.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa anak-anak sudah mengetahui tata cara mengeja ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Yang awalnya belum mengetahui letak *fathah*, *kashrah* dan *dhamah* dimana setelah melakukan pengabdian ini anak-anak menjadi tahu letak letak nya dimana. Sehingga sudah terlihat anak-anak itu dalam kemampuan membaca dan mengeja nya mengalami kemajuan.

Terdapat perbedaan antara anak satu dengan yang lainnya, ada yang mengalami perubahan dengan cepat ada pula yang mengalami perubahan yang sedikit melambat. Ini dikarenakan kemampuan anak-anak antara satu dengan yang lainnya memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Namun, selama pengabdian semua anak-anak menunjukkan sebuah perubahan dan memiliki keinginan untuk belajar memperbaiki bacaan mereka.

Selain itu, banyak faktor yang menjadi pendukung atas terlaksananya kegiatan ini seperti; 1) Perizinan yang mudah dari pihak-pihak terkait; 2) Adanya respon yang

positif dari masyarakat dan anak-anak; dan 3) Kerjasama yang baik antara Mahasiswa KKN-DR.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan sebuah awal perjalanan mereka untuk menuju kehidupan selanjutnya. Suatu permasalahan yang didapatkan yaitu anak usia 6 sampai 10 tahun yang seharusnya sudah mengetahui huruf hijaiyah lengkap dengan *kashrah*, *fathah* dan *Dhamah* nya namun masih banyak anak-anak yang belum mengetahui hal tersebut. Sehingga dilakukannya pembelajaran dengan metode baghdadiyah yang belajarnya tidak tergesa-gesa serta menunjuk satu persatu huruf yang ada di dalam suatu kata. Setelah melakukan perbaikan maka sedikit demi sedikit anak memahami dan mengerti cara mengeja dengan baik dan benar.

2. Saran

Kegiatan pengabdian ini masih jauh dari kata sempurna masih perlu sebuah perbaikan lagi. Bagi pembaca dan setiap pihak yang akan melakukan pengabdian yang serupa disarankan untuk memperbaiki kegiatan ini hingga terlihat sempurna. Diarakan juga untuk peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk menguasai terlebih dahulu yang namanya metodologi pengabdian agar pada saat pelaksanaan sudah mengetahui langkah apa yang akan dilaksanakan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tidak dapat terlaksana dengan baik apabila tidak ada sebuah dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Hj. Witrin Gamayanti, M.Si. Psikolog selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan petunjuk mulai dari pra sampai pasca pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada keluarga yang telah mendukung penulis dalam melaksanakan kegiatan KKN ini. Terimakasih juga kepada teman-teman KKN baik yang satu kelompok maupun yang satu lokasi pelaksanaan yang telah bekerjasama dengan baik sehingga setiap program yang telah direncanakan berjalan sesuai rencana. Tidak lupa juga kepada Ketua RT 02 RW 03 Kp. Cikereti dan Kepala Desa Sukamaju yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qaththan M.S. Pengantar Studi Ilmu Al-quran, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006, hlm. 3)

Ahmad Hasyim Fauzan, "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran." dalam Ar-Risalah, Vol. XIII No.1.

Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatu Al-aulaad fi Al-Islam*, terj. Jamaluddin Miri, Jilid II, (Jakarta: Pustaka Amani, Cet. II, 1999), h. 378.

Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatu Al-Aulaad ...*, h. 380.

Suharsono, *Mencerdaskan Anak Sejak dalam Rahim Ibu Hingga Remaja*, Cet. I, (Jakarta: Umma Publishing, 2009), h. 91.

Junaidi, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran 1 dan 2* (Jakarta: Halaman Moeka Publishing, 2014), h. 48

Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 43